BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, umur perusahaan, dan ukuran dewan komisaris terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama periode 2013-2019, maka dibawah ini adalah kesimpulan yang dapat diambil yakni:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama periode 2013-2019. Hal ini dikarenakan perusahaan yang terdaftar di JII tersebut selalu menghasilkan profitabilitas apabila dihitung menggunakan ROE, yang mana hal tersebut berdampak juga pada pengungkapan ISR perusahaan yang semakin baik.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama periode 2013-2019. Hal ini dikarenakan besar atau kecilnya tingkat *leverage* suatu perusahaan bukan menjadi penentu perusahaan untuk melakukan pengungkapan ISR.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta*

Islamic Index selama periode 2013-2019. Hal ini dikarenakan perusahaan yang terdaftar di JII memiliki aset yang besar dan terus bertumbuh yang mana hal tersebut membuat tingkat pengungkapan ISR perusahaan menjadi baik.

4. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama periode 2013-2019. Hal ini dikarenakan perusahaan yang terdaftar di JII merupakan perusahaan yang likuid, ini dibuktikan dengan nilai *Current Ratio* yang tinggi. Jadi perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi maka tingkat pengungkapan ISR juga akan semakin baik.
5. Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama periode 2013-2019. Hal ini dikarenakan panjang atau pendeknya umur perusahaan bukan menjadi penentu perusahaan untuk melakukan pengungkapan ISR.
6. Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama periode 2013-2019. Hal ini dikarenakan besar atau kecilnya ukuran dewan komisari yang menjabat di suatu perusahaan bukan menjadi penentu perusahaan untuk melakukan pengungkapan ISR.

7. Namun ketika dilakukan uji secara simultan antara variabel independen yakni profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, umur perusahaan, dan ukuran dewan komisaris terhadap variabel dependen yakni *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, mendapatkan hasil bahwa ke enam variabel independen tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependennya.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun sarannya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan terutama perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* agar segera menerapkan serta mengungkapkan *Islamic Social Reporting* pada laporan tahunannya.

2. Bagi Akademik

   Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi kampus IAIN Tulungagung sebagai bahan acuan penelitian berikutnya. Oleh karena itu diharapkan bagi pihak kampus untuk menambah referensi baik buku maupun jurnal

mengenai *Islamic Social Reporting* guna mendukung penelitian ini, sehingga dapat mendukung penelitian yang sejenis di kemudian hari.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dilakukan di *Jakarta Islamic Index* periode 2013-2019 jadi untuk peneliti berikutnya dianjurkan untuk menambah jumlah periodenya, jadi dengan lebih panjang periodenya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik, selain itu juga dianjurkan untuk menggunakan variabel lain, seperti jenis industri, ukuran dewan direksi, reputasi perusahaan, komite audit, dan kinerja lingkungan.